

Pelatihan Kewirausahaan “Kudapan Sehat” Untuk Mencegah Stunting Anak Pada Ibu Rumah Tangga UPTD Puskesmas Gladakpakem Jember

Norita Citra Yuliarti¹⁾, Sofia Rhosma Dewi²⁾, Yohanes Gunawan Wibowo³⁾, Yulinartati⁴⁾

Universitas Muhammadiyah Jember¹⁾²⁾³⁾⁴⁾

Email: norita@unmuhjember.ac.id¹⁾, sofiarhosma84@gmail.com²⁾, gunawanwibowo@unmuhjember.ac.id³⁾, yulinartati@unmuhjember.ac.id⁴⁾

Diterima: Januari 2024 | Dipublikasikan: Februari 2024

Abstrak

Ibu rumah tangga memiliki peran dan potensi yang sangat penting dalam mendukung program pengentasan kemiskinan di Indonesia. Profesi ibu rumah tangga sering dianggap bukan merupakan suatu pekerjaan karena tidak mendapatkan penghasilan. Ibu rumah tangga banyak bergantung pada penghasilan suami dan tidak dapat melakukan kegiatan yang produktif secara ekonomi. Usaha produktif ibu rumah tangga dapat dilakukan di rumah secara berkelompok dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar. Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga dilakukan dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga yaitu daun kelor yang akan di buat kudapan sehat. Kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga ini dilakukan dengan teknik penyuluhan dan pelatihan pembuatan dan pemaparan mengenai pentingnya daun kelor untuk mencegah stunting, sebagai upaya memunculkan kegiatan produktif kelompok ibu rumah tangga dan meningkatkan perekonomian rakyat. Pelatihan kewirausahaan ini diberikan melalui metode ceramah dengan pendekatan participatory learning dengan menekankan prinsip learning by doing. Dengan memahami kandungan dan manfaat yang dimiliki oleh daun kelor diharapkan mitra memiliki dasar pengetahuan yang cukup tentang produk (ice cream). Selanjutnya mitra akan diberikan pelatihan tentang teknik pembuatan es krim dari daun kelor dan pentingnya makanan sehat untuk mencegah stunting.

Kata kunci : ibu rumah tangga, kewirausahaan, kudapan sehat, daun kelor, stunting

Abstract

Housewives have a very important role and potential in supporting poverty alleviation programs in Indonesia. The profession of a housewife is often considered not a job because they do not earn income. Housewives depend a lot on their husband's income and cannot carry out economically productive activities. Productive business for housewives can be carried out at home in groups by utilizing the resources around them. The empowerment of housewives in an effort to improve the family's economy is carried out by utilizing family medicinal plants, namely Moringa leaves which will be made into healthy snacks. This activity to empower housewives is carried out using counseling techniques and training in making and explaining the importance of Moringa leaves to prevent stunting, as an effort to bring up productive activities for groups of housewives and improve the people's economy. Entrepreneurship training is provided through the lecture method with a participatory learning approach emphasizing the principle of learning by doing. By understanding the content and benefits of Moringa leaves, partners are expected to have sufficient basic knowledge about the product (ice cream). Furthermore, partners will be given training on techniques for making ice cream from Moringa leaves and the importance of healthy food to prevent stunting.

Keywords: housewives, entrepreneurship, healthy snacks, Moringa leaves, stunting

Pendahuluan

Salah satu masalah global yang menjadi perhatian adalah gizi buruk, termasuk Indonesia. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi di Indonesia adalah stunting (pendek). Stunting terjadi sebagai akibat kekurangan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan (Kemenkes RI, 2018). WHO menjelaskan bahwa stunting adalah suatu kondisi dimana terjadi gangguan kondisi tumbuh kembang pada anak akibat gizi buruk, infeksi berulang dan stimulasi psikososial yang tidak memadai (Wulandari Leksono *et al.*, 2021). Rita Kirana, Aprianti, (2022) menyebutkan WHO menetapkan lima daerah subregio prevalensi stunting termasuk Indonesia yang berada di Asia Tenggara.

Indonesia Pemerintah memiliki target penurunan stunting sebesar 14% yang harus tercapai pada tahun 2024. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah sejak tahun 2013. Pada tahun tersebut prevalensi stunting mencapai 37,2%. Angka tersebut mengalami penurunan menjadi 30,8% pada tahun 2018 dan tahun 2019 kembali menurun menjadi 27,7%. Di tahun 2021 prevalensi stunting di Indonesia mencapai 24,4%(Teja, 2022). Angka ini masih jauh dari target yang telah ditetapkan.

Teja, (2022) Berdasarkan hasil studi status gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 terdapat 5 provinsi dengan prevalensi stunting yang tinggi, yang terdiri dari NTT (37,8%), Sulawesi barat (33,8%), Aceh (33,2%), NTB (31,4%) dan Sulawesi tenggara (30,2%). Di tahun 2019 angka kejadian stunting di Jawa Timur berada di bawah persentase prevalensi stunting nasional pada angka 26,9% (Rahayu, Yunariyah and Jannah, 2022). Namun prevalensi stunting di Jember sendiri masih terbilang tinggi. Poerwajudi, (2021) menyebutkan prevalensi stunting di Jember pada tahun 2021 mencapai 37,94%. Tingginya angka prevalensi stunting di Jember mutlak memerlukan perhatian lebih.

Stunting tidak hanya terjadi pada balita. Namun juga anak sekolah. Stunting pada anak sekolah ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari rerata tinggi badan anak seusianya. Kondisi stunting pada anak akan berpengaruh terhadap perkembangan fungsi kognitif, produktifitas yang rendah dan perawakan pendek pada masa dewasa. (Salimar *et al.*, 2013).

Penelitian (Sulastri, 2012) menyebutkan kejadian stunting pada anak sekolah berkaitan dengan tingkat pendidikan ibu dan tingkat ekonomi keluarga. Dalam konsep keluarga seorang ibu memegang peran penting sebagai caregiver keluarga. Ibu berperan besar dalam memenuhi

kebutuhan kesehatan keluarga dan memastikan seluruh anggota keluarga sehat. Dalam keseharian ibu merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pemenuhan gizi keluarga.

Anak usia sekolah membutuhkan karbohidrat sebagai sumber energi dan protein sebagai zat pembangun. Untuk mengatasi stunting diperlukan makanan yang memiliki kandungan gizi yang optimal dalam memenuhi kebutuhan anak sekolah. Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dikenal memiliki kandungan gizi yang baik. Kandungan kelor meliputi karbohidrat, protein, vitamin A, vitamin C, zat besi, kalsium dan kalium (Rikandi, Lamona and Sari, 2022). Selain kandungannya yang sangat baik daun kelor memiliki kelebihan mudah ditemui di sekitar lingkungan rumah dan pengolahannya juga mudah.

Ibu dengan pengetahuan yang baik tentang gizi dan teknik pengolahan makanan diharapkan dapat menjadi suatu solusi yang baik untuk dapat menyelesaikan masalah stunting pada anak. Berdasarkan uraian di atas tim PKM bersama mitra Puskesmas UPTD Gladak Pakem Tim berupaya melakukan upaya preventif stunting melalui pelaksanaan cooking class kudapan sehat untuk mencegah stunting

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi langkah – langkah berikut :

1. Menentukan peserta
2. Menentukan kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan
3. Pemberian materi penyuluhan
4. Umpan balik
5. Aplikasi
6. Tanya jawab

Indikator keberhasilan dari program pengabdian ini meliputi :

1. Menentukan lokasi dan persiapan media yang akan digunakan.
2. Sosialisasi program kemitraan kepada pihak puskesmas.
3. Pendidikan kesehatan tentang gizi anak sekolah.
4. Cooking class kudapan sehat
5. Monitoring evaluasi terhadap kerjasama dan komunikasi yang baik dengan mitra.

Pelaksanaan kegiatan ini mempertimangkan beberapa hal agar mencapai sebuah keberhasilan diantaranya;

- a. Ruang Lingkup Kegiatan Pengabdian: Ruang lingkup kegiatan pengabdian meliputi pemberian sosialisasi dan pelatihan . Kegiatan ini merupakan salah satu upaya mengatasi masalah yang dialami oleh UPTD Puskesmas Gladapakem Jember
- b. Objek Kegiatan Pengabdian: Objek kegiatan pengabdian ini adalah UPTD Puskesmas Gladapakem Jember
- c. Tujuan Kegiatan Pengabdian: Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya stunting dan cara mengatasi stunting dengan menggunakan makanan berbahan alami seperti daun kelor

Hasil Kegiatan

Seluruh permasalahan yang ada akan di perbaiki untuk mencegah stunting pada anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pelatihan kewirausahaan kudapan sehat pada ibu rumah tangga
- b. Setelah pelaksanaan edukasi dilanjutkan dengan penyampaian pembuatan es krim daun kelor, selama melakukan penyampaian juga kami melakukan diskusi dengan ibu rumah tangga.
- c. Penyampaian materi tentang bahaya stunting pada anak
- d. Penyampaian atau penjelasan pentingnya makanan sehat bagi anak dan ibu hamil untuk mencegah stunting.
- e. Monitoring evaluasi terhadap kerjasama dan komunikasi yang baik dengan mitra.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang mengambil judul Pelatihan Kewirausahaan Kudapan Sehat Untuk mencegah Stunting pada Ibu Rumah Tangga UPTD Puskesmas Gladapakem Jember berlangsung lancar dan peserta Nampak antusias dengan pemaparan yang di lakukan oleh pemateri

Saran

1. Untuk Mitra

Untuk menindak lanjuti hasil pengabdian di harapkan pihak ibu rumah tangga dapat mengaplikasikan pembuatan es krim berbahan daun kelor

2. Untuk Institusi pengusul

Melihat antusiasme peserta pelatihan, pengusul menganggap akan di lakukan tindak lanjut atau pendampingan bagi ibu rumah tangga

Daftar Pustaka

- Aini, S. A., Wijayantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember*. National Multidisciplinary Sciences, Vol 1 No 3, 493–503. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>
- Abdussamad, Z. (2018). *Pelatihan Aspek Marketing Mix untuk Usaha Kerajinan Tangan bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Leato Utara, Kecamatan Dumbo Raya Gorontalo*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Fatqurhohman, F., and R. Rusdiyanto. 2022. “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Jember.” Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage Vol 3 No 2. 99-108. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i2.8317>
- Hersoelistyorini, W., Nugraheni, Y., & Hardiyanti, D. (2015). *IbM Kelompk Ibu Rumah Tangga di Kampung Kokosan dalam Produksi Abon Ikan Bandeng* . *Abdimas*, 49-57.
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>
- Jubelio. 2021, Langkah membuat branding produk terkenal, <https://jubelio.com/2021/langkah-membuat-branding-produk-agar-terkenal/>. diakses pada tanggal 25 September 2021
- Legalitas kita. 2021, Pendaftaran merek dagang: syarat penting, cara, dan biaya. <https://legalitaskita.id/blog/pendaftaran-merek-dagang-syarat-penting-cara-biaya/> diakses pada tanggal 25 September 2021
- Moka Blok. 2020, Branding produk: Definisi, manfaat, dan cara agar dikenal konsumen, <https://blog.mokapos.com/cara-branding-produk-sehingga-dikenal-konsumen>. diakses pada tanggal 25 September 2021
- Ocatvia, A., Sumarni, & Sam, I. (2016). *Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Bagi Ibu Rumah Tangga, Remaja Putri dan Kelompok Usaha Bersama Mutiatra Kota Jambi*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 36-42.
- Qomariah, N.; Nursaid, E.B.S. *Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility*. Qual.-Access Success **2021**, 22, 154–165. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.20>

- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). *Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 20(3), 417-427. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. Jurnal Pengabdian Mujtama. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>
- Rojikin. 2021, Pengertian legalitas perusahaan dan bentuk legalitas perusahaan, <https://rojikin.id/pengertian-legalitas-perusahaan/>. diakses pada tanggal 25 September 2021
- Riadi Muchlisin. 2018. Pengertian, fungsi, jenis dan ketentuan label produk, <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-fungsi-jenis-dan-ketentuan-label.html>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021
- Septia, E., Windiana, L., & Amir, N. (2018). *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dengan Teknologi Budidaya Aquavertikuler pada Lahan Sempit*. CARRADE : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 30 - 36.
- Sanosra, Abadi. Hakim, Arief Rahman. Cahyono, Dwi. Qomariah & Nurul.Thamrin, Muhammad. (2022) *Role of Knowledge Sharing and Leadership Style in Improving Employee Performance With Work Culture As An Intervening Variable*. JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.04.14>
- Santoso, B. "Influence Of Moderation Of Company Strategy On Csr Disclosures And Performance Mining Company In Indonesia." International Journal of Social Science and Business. Vol. 2 no 1, pp. 93–100, 2018. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v1i2.10525>
- Santoso, B., & Alawiyah, T. (2021). Service Quality as A Measurement of Customer Satisfaction of Indonesian Sharia Bank Using Important Performance Analysis Method. International Journal of Social Science and Business, 5(2), 291–296. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Santoso, B., & Aprillianto, B. (2019). The Needs and Readiness Analysis of Social Audit Implementation in Indonesia. Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, 8(1), 35. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i1.3399>
- Satoto, Budi, Eko. (2023). *Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia*. International journal of sustainable Development and Planning. Hal 1365-1376. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). *Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value*. Journal of Islamic Accounting and Business Research. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Setianingsih, Wahyu Eko & Nursaidah. (2023). *How Does Hotel Service Innovation Affect Experiential Value and Consumer Decisions to Stay in Hotels?*. Jurnal Manajemen Bisnis. Hal 62-178. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16601>
- Setyowati, T., Az, B. T., & Tobing, D. S. K. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. Quality - Access to Success, 22(185), 220–234. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.29>
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary Disclosure, Financial Reporting Quality and Asymmetry Information. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185–1194. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.1185>